

**UJI AKURASI ARAH KIBLAT MASJID KUNO DI WILAYAH
CIAYUMAJAKUNING**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Hukum (S.H)

Pada Program Studi Ilmu Falak

Fakultas Syariah



Oleh :

Amelia Putri

NIM : 2108207007

PROGRAM STUDI ILMU FALAK

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M / 1446 H

**UJI AKURASI ARAH KIBLAT MASJID KUNO DI WILAYAH
CIAYUMAJAKUNING**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Hukum (S.H)

Pada Program Studi Ilmu Falak

Fakultas Syariah

Disusun Oleh :

Amelia Putri

NIM : 2108207007

UINSSC
PROGRAM STUDI ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH CIREBON

SYEKH MUHAMMAD CIREBON

2025 M / 1446 H

ABSTRAK

Amelia Putri, NIM. 2108207007 : “Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning”, 2025.

Permasalahan kiblat merupakan permasalahan terkait arah, yakni arah Ka'bah di Mekah. Penentuan arah Ka'bah bisa dilakukan dari manapun di permukaan bumi dengan perhitungan dan pengukuran. Oleh karena itu, menghitung arah kiblat adalah penting untuk menentukan arah Ka'bah di Mekah saat shalat dilakukan. Sepanjang sejarah, metode penentuan arah kiblat di Indonesia telah berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan dan kemampuan intelektual umat Islam. Penentuan arah kiblat berkembang dengan menggunakan berbagai instrumen seperti *tongkat istiwa'*, *rubu' mujayyab*, *kompas*, *mizawala qibla finder* dan *theodolite*. Perkembangan dalam sistem telekomunikasi mencakup pembaruan data koordinat dan ilmu ukur, serta penggunaan alat bantu seperti kalkulator *scientific* dan GPS (*Global Positioning System*). Selain itu, munculnya kompas juga membantu dalam menentukan arah kiblat meskipun banyak kekurangannya. Kompas dibuat dari jarum magnet yang memiliki dua kutub, yaitu kutub utara dan selatan. Busur derajat sudah ada pada kompas tersebut.

Bagi umat Islam, menghadap kiblat merupakan syarat penting untuk sahnya salat, di mana kiblat merujuk pada Kakbah di Mekkah Mukarramah. Para ulama sepakat bahwa bagi umat Islam yang berada di sekitar Kakbah dan dapat melihatnya, atau yang dapat menuju ke Ainul Kakbah, mereka harus menghadap langsung ke arah tersebut. Sedangkan bagi yang berada jauh dari Kakbah dan tidak dapat melihatnya, mereka cukup mengarahkan wajah ke arah kiblat. Namun, penentuan arah kiblat harus dilakukan dengan ijтиhad maksimal. Hal ini penting, mengingat akurasi arah kiblat di beberapa masjid kuno di wilayah Ciayumajakuning menunjukkan adanya kemelencengan. Oleh karena itu, sering kali terdapat ketidak akuratan dalam penentuan arah kiblat di masjid-masjid tersebut.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian mengenai : 1. Bagaimana metode penentuan arah kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning? 2. Bagaimana tingkat akurasi arah kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah dengan cara observasi, uji akurasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis berbentuk narasi.

Adapun hasil penelitian ini, bahwa masjid-masjid kuno yang ada di wilayah ciayumajakuning terdapat 8 masjid kuno ada beberapa yang sudah melakukan pengukuran arah kiblat dan yang belum melakukan pengukuran arah kiblat. Adapun akurasi arah kiblat perspektif ilmu falak di 8 masjid kuno tersebut hampir semua melenceng karena metode pengukuran arah kiblat yang dilakukan oleh kemenag tersebut yaitu melihat masjid yang sudah lama ada adapun yang tidak melenceng sangat sedikit itupun hanya menggunakan metode kompas saja, pada saat peneliti melakukan pengukuran dengan metode yang berbeda oleh kemenag yaitu menggunakan metode Mizwa Qibla Finder yang hasilnya akan lebih akurat.

Kata Kunci : Akurasi, Arah Kiblat, Mizwa Qibla Finder.



ABSTARCT

Amelia Putri, NIM. 2108207007: "Testing the Accuracy of the Qibla Direction of Ancient Mosques in the Ciayumajakuning Region", 2025.

The Qibla problem is a problem related to direction, namely the direction of the Kaaba in Mecca. Determining the direction of the Kaaba can be done from anywhere on the earth's surface by calculation and measurement. Therefore, calculating the Qibla direction is important to determine the direction of the Kaaba in Mecca when praying. Throughout history, the method of determining the Qibla direction in Indonesia has developed according to the level of intelligence and intellectual ability of Muslims. Qibla direction determination evolved by using various instruments such as istiwa' stick, rubu' mujayyab, compass, mizawala qibla finder and theodolite. Developments in telecommunication systems included updating coordinate data and measurement science, as well as the use of tools such as scientific calculators and GPS (Global Positioning System). In addition, the advent of the compass also helped in determining the Qibla direction despite its many shortcomings. The compass is made from a magnetic needle that has two poles, the north and south poles. The protractor is already present on the compass.

For Muslims, facing the Qibla is an important requirement for the validity of prayer, where the Qibla refers to the Kaaba in Mecca Mukarramah. The scholars agree that for Muslims who are in the vicinity of the Kaaba and can see it, or who can go to Ainul Kakkah, they must face directly in that direction. As for those who are far from the Kaaba and cannot see it, they simply turn their faces in the direction of the Qibla. However, determining the Qibla direction must be done with maximum ijтиhad. This is important, considering that the accuracy of Qibla direction in some ancient mosques in the Ciayumajakuning region shows a skew. Therefore, there is often inaccuracy in determining the Qibla direction in these mosques.

Departing from this background, the author will conduct research on: 1. How is the method of determining the Qibla direction of the ancient mosque in the Ciayumajakuning region? 2. How is the level of accuracy of the Qibla direction of the ancient mosque in the Ciayumajakuning region?

This research uses qualitative research, the data collected is by means of observation, accuracy tests, interviews, documentation, and literature studies. Then analyzed using descriptive analysis method in the form of narrative.

As for the results of this study, that the ancient mosques in the ciayumajakuning region there are 8 ancient mosques there are some that have taken measurements of Qibla direction and some that have not taken measurements of Qibla direction. As for the accuracy of the Qibla direction of the phalacic science perspective in the 8 ancient mosques, almost all of them deviated because the method of measuring the Qibla direction carried out by the Ministry of Religious Affairs is to look at the mosque that has long existed while those that do not deviate are very few and even then only use the compass method, when researchers take measurements with different methods by the Ministry of Religious Affairs, namely using the Mizwa Qibla Finder method, the results will be more accurate.

Keywords: Accuracy, Qibla Direction, Mizwa Qibla Finder.



خلاصة

أميليا بوترى، نيم. 2108207007 : "اختبار دقة اتجاه القبلة بالمساجد القديمة في منطقة تشايو ما جاكونينج"، 2025

مشكلة القبلة هي مشكلة تتعلق بالاتجاه، أي اتجاه الكعبة في مكة. ويمكن تحديد اتجاه الكعبة من أي مكان على سطح الأرض باستخدام الحسابات والقياسات. ولذلك فإن حساب اتجاه القبلة مهم لتحديد اتجاه الكعبة في مكة عند أداء الصلاة. على مر التاريخ، تطورت طرق تحديد اتجاه القبلة في إندونيسيا وفقاً لمستوى الذكاء والقدرات الفكرية لل المسلمين. تم تطوير تحديد اتجاه القبلة باستخدام أدوات مختلفة مثل عصا الاستواء وربع المحبب والبوصلة ومحدد القبلة والمزاواة. تشمل التطورات في أنظمة الاتصالات تحديث بيانات الإحداثيات والقياس، بالإضافة إلى استخدام أدوات مثل الآلات الحاسبة العلمية ونظام تحديد الموضع العالمي (GPS) عدا عن ذلك فإن ظهور البوصلة يساعد أيضاً في تحديد اتجاه القبلة بالرغم من وجود العديد من العيوب فيها. البوصلة مصنوعة من إبرة مغناطيسية لها قطبين، القطب الشمالي والجنوبي. المنقلة موجودة بالفعل على البوصلة

بالنسبة للمسلمين، تعتبر مواجهة القبلة شرطاً مهماً لصحة الصلاة، حيث تشير القبلة إلى الكعبة المشرفة في مكة المكرمة. وقد اتفق العلماء على أن المسلمين الذين حول الكعبة ويستطيعون رؤيتها، أو الذين يستطيعون الذهاب إلى عين الكعبة، يجب أن يواجهوا ذلك الاتجاه مباشرة. وفي الوقت نفسه، بالنسبة لأولئك البعيدين عن الكعبة ولا يمكنهم رؤيتها، فإنهم ببساطة يديرون وجوههم نحو القبلة. ومع ذلك، فإن تحديد اتجاه القبلة يجب أن يتم بأقصى قدر من الاجتهاد. وهذا أمر مهم، مع الأخذ في الاعتبار أن دقة اتجاه القبلة في العديد من المساجد القديمة في منطقة تشايو ما جاكونينج تظهر انحرافات. ولذلك غالباً ما تكون هناك أخطاء في تحديد اتجاه القبلة في هذه المساجد

وانطلاقاً من هذه الخلفية، سيجري المؤلف بحثاً حول 1: ما هي طريقة تحديد اتجاه القبلة للمساجد القديمة في منطقة تشايو ما جاكونينج؟ 2: ما هو مستوى دقة اتجاه القبلة للمسجد العتيق في منطقة تشايو ما جاكونينج؟

سيستخدم هذا البحث النوعي، ويتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة، واختبار الدقة، والمقابلات والتوثيق ودراسة الأدب. ثم تحليلها باستخدام أساليب التحليل الوصفي في شكل قصص

تظهر نتائج هذا البحث أن هناك 8 مساجد قديمة في منطقة تشايو ما جاكونينج، بعضها قام بقياس اتجاه القبلة، وبعضها لم يقيس اتجاه القبلة. أما بالنسبة لدقة اتجاه القبلة من الناحية الفلكية في المساجد القديمة الثمانية فكلها تقريباً كانت معطلة لأن طريقة قياس اتجاه القبلة التي كانت تقوم بها وزارة الدين كانت تتمثل في النظر إلى المساجد التي كانت موجودة منذ فترة طويلة، في حين أن تلك التي لم تتحرف قليلاً وحتى ذلك الحين لم تستخدم سوى طريقة البوصلة، وعندما أجرى الباحثون القياسات باستخدام طريقة مختلفة من قبل وزارة الدين، وهي استخدام طريقة مزروعة القبلة، كانت النتائج أكثر دقة.

الكلمات المفتاحية: الدقة، اتجاه القبلة، مكتشف القبلة

PERSETUJUAN PEMBIMBING
UJI AKURASI ARAH KIBLAT MASJID KUNO DI WILAYAH
CIAYUMAJAKUNING

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Ilmu Falak (IF)

Fakultas Syariah

Oleh:

AMELIA PUTRI

NIM : 2108207007

Menyetujui :

Pembimbing I



Kusdiyana, M., S.I

NIP. 198810172019031007

Pembimbing II



H. Ismail, M., S.I

NIP. 198612232020121005

Mengetahui :



NOTA DINAS

Kepada Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Amelia Putri, NIM : 2108207007 dengan judul “ Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Ilmu Falak Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui :

Pembimbing I



Kusdiyana, M., S.I

NIP. 198810172019031007

Pembimbing II



H. Ismail, M., S.I

NIP. 198612232020121005

Mengetahui :



NIP. 19731228 2007102003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning", oleh Amelia Putri, NIM: 2108207007, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 19 Februari 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Ilmu Falak (SH) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang



Dr. Leliya, S.H. M.H

NIP. 19731228 2007102003

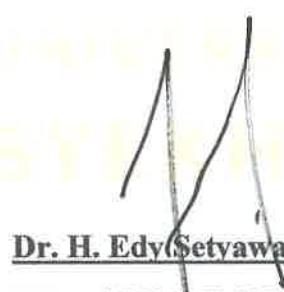
Sekretaris Sidang

Kusdiyana, M.S.I

NIP. 198810172019031007

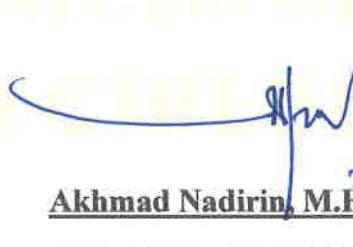
Pengaji I

Pengaji II



Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA

NIP. 197704052005011003



Akhmad Nadirin, M.H

NIP. 198801072020121011

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Putri

NIM : 2108207007

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 20 April 2003

Alamat : Blok.Gemulung II RT 04/RW 01 Desa Ciperna,
Kecamatan Talun,

Kabupaten Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Akurasi Arah Kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



AMELIA PUTRI

NIM. 2108207007

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirahim

Kupersembahkan karya tulis ini kepada orangtuaku, kepada ibu yang melahirkanku, kepada ayah yang membeskarkanku. Terimakasih kepada orangtuaku yang percaya padaku hingga hari ini, dan hari ini bukanlah akhir dari belajar tetapi awal terlahirnya seorang peerempuan yang belajar menjadi dewasa sesungguhnya untuk mencapai cita-cita nya, yang terus berusaha gagal, gagal, hingga berhasil untuk membahagiakan orangtua dan meneruskan tekad orangtua, terimakasih untuk segalanya buat orangtua.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Kabupaten Cirebon tanggal 20 April 2003. Dengan penuh kasih sayang, peneliti dibesarkan dengan diberi nama Amelia Putri. Peneliti merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Islam. Peneliti tinggal di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Sale dengan ibu Rini. Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK MIFTAHUL IMAN 2008-2009
2. SDN 1 CIPERNA 2009-2014
3. MTSN 2 KOTA CIREBON 2015-2017
4. SMAN 5 KOTA CIREBON 2018-2020

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah (FS) program studi Ilmu Falak (IF) dan mengambil judul skripsi "Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning", dibawah bimbingan Bapak Kusdiyana, M., S.I sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Ismail, M., S.I sebagai dosen pembimbing II.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.” – Ali bin Abi Thalib



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang, yakni dengan tersiarinya agama Islam.

Dengan hidayah, rahmat dan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Uji Akurasi Arah Kiblat Masjid Kuno di Wilayah Ciayumajakuning ” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Ilmu Falak Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari selama penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih terdapat kekurangan baik dalam metode penelitian maupun dalam segi pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan saran perbaikan kepada seluruh pihak, karena penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, penelitian, hingga sampai skripsi ini diselesaikan, peneliti sungguh telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pihak :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Dr. Leliya, S.H.,M.H, selaku Ketua Jurusan Ilmu Falak. Bapak Kusdiyana, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Falak.
4. Bapak Kusdiyana, M.S.I, dan Bapak Ismail, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Ilmu Falak Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Kepada Bapak Ismail, Bapak Shodiq, Bapak Achmad, Bapak Darma, Bapak Edi, Bapak Suradi, Bapak Yama dan Ibu Sisil selaku Ketua DKM di Ciayumajakuning yang telah memberikan informasi terhadap penelitian ini.
7. Teruntuk kepada kedua orang tua Amel, yaitu bapak Sale dan Ibu Rini yang membesarkan Amel dengan segenap jiwa, membiayai sekolah Amel dari TK hingga Perguruan Tinggi terutama biaya perkuliahan yang besar itu. Amel ucapkan banyak terima kasih meskipun ucapan terima kasih saja tidak cukup, semoga mamah bapak sehat dan selalu dalam lindungan-Nya.
8. Teruntuk teman-teman kelas terimakasih sudah menemani dan mensuport hingga sampai saat ini, dari awal perkuliahan sampai masa akhir untuk melewati suka maupun duka dalam perkuliahan.
9. Teruntuk teman-teman KKN terimakasih atas segala dukungannya terutama untuk teman saya yang bernama Siti Nuraini dan Widia Safitri terimakasi banyak kalian sudah menemani saya untuk penggerjaan karya tulis ilmiah ini.
10. Teruntuk adik-adiku yang bernama Siti Saidah, Mizyan Dzuhairi Alfarezi dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena doanya dan dukungan nya bisa menjadi Amel yang sekarang.



Peneliti berharap semoga Allah Swt, membalas seluruh amalan baik yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat khususnya kepada peneliti dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 18 Februari 2025

Penulis,

AMELIA PUTRI
NIM. 2108207007



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Kosonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (ke atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ke
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh: مقدمة ditulis *Muqaddimah*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Fathah ditulis “a”. Contoh: فتح ditulis *fataha*

Kasrah ditulis “i”. Contoh: علم ditulis ‘*alimun*

Dammah ditulis “u”. Contoh: كتب ditulis *kutub*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap (fathah dan ya) ditulis “ai”.

Contoh : این ditulis *aina*

Vokal rangkap (fathah dan wawu) ditulis “au”.

Contoh: حول ditulis *haula*

D. Vokal Panjang

Fathah ditulis “a”. Contoh: بع = *bā* ‘a

Kasrah ditulis “i”. Contoh: علیم = *alī mun*

Dammah ditulis “u”. Contoh: علوم = *ulūmun*

E. Hamzah Huruf

Hamzah (ء) di awal kata tulis dengan vokal tanpa didahului oleh tanda apostrof ('). Contoh: ایمان = *īmān*

F. Lafzul Jalalah

Lafzul jalalah (kata هلا) yang terbentuk frase nomina ditransliterasikan tanpa hamzah. Contoh: عبدهلا عَبْدُهلا ditulis ‘Abdullah

G. Kata Sandang “al-...”

1. Kata sandang “al-” tetap ditulis “al-”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyah maupun syamsiyah.
2. Huruf “a” pada kata sandang “al-” tetap ditulis dengan huruf kecil.
3. Kata sandang “al-” di awal kalimat dan pada kata “AlQur'an” ditulis dengan huruf kapital.

H. Ta marbutah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis al-baqarah.

Bila di tengah kalimat ditulis t. Contoh: المال زکاة ditulis *zakāh al-māl* atau *zakātul māl*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTARCT	iii
خلاصه.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	ix
KATA PERSEMAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Penelitian	21
BAB II LANDASAN TEORI	22

A. Pengertian Arah Kiblat.....	22
B. Dasar Hukum Arah Kiblat	24
C. Pendapat Para Ulama-Ulama.....	29
D. Sejarah Kiblat.....	35
E. Macam-Macam Metode Penentuan Arah Kiblat.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	52
A. Gambaran Geografis Dan Demografis Wilayah Ciayumajakuning.....	52
B. Hasil Wawancara dan Manuskrip Di Lapangan.....	60
BAB IV ANALISIS TERHADAP METODE DAN UJI AKURASI ARAH KIBLAT MASJID KUNO DI WILAYAH CIAYUMAJAKUNING	80
A. Analisis Terhadap Metode Yang Digunakan Dalam Penentuan Arah Kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning	80
B. Analisis Terhadap Keakurasaian Arah Kiblat Masjid Kuno Di Wilayah Ciayumajakuning	81
C. Batas Toleransi Kemelencengan Arah Kiblat Masjid Menurut Perspektif Pakar Falak.....	98
BAB V PENUTUPAN.....	102
A. KESIMPULAN.....	102
B. SARAN.....	103
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kelurahan Kecamatan Lemahwungkuk	53
Tabel 1. 2 Data Jumlah Luas Wilayah Kecamatan Lemahwungkuk	53
Tabel 1. 3 Data Jumlah Data Jumlah Kelurahan Kecamatan Harjamukti.....	56
Tabel 1. 4 Data Jumlah Luas Wilayah Kecamatan Harjamukti	56
Tabel 1. 5 Data Luas Wilayah Kecamatan Sukagumiwang	57
Tabel 1. 6 Data Jumlah Kelurahan Kecamatan Kadipaten	58
Tabel 1. 7 Data Jumlah Luas Wilayah Kecamatan Kadipaten.....	59
Tabel 1. 8 Data Jumlah Luas Wilayah Kecamatan Kadugede	60
Tabel 1. 9 Akurasi Arah Kiblat Berdasarkan Besaran Toleransi Kemelencengan Arah Kiblat Menurut Prof. Thomas Djamaruddin	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	83
Gambar 2. 2 Saat Pengukuran Dengan Menggunakan Aplikasi Google Earth Pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa	84
Gambar 2. 3 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Merah Panjunan.....	85
Gambar 2. 4 Saat Pengukuran Menggunakan Aplikasi Google Earth Pada Masjid Merah Panjunan	86
Gambar 3. 1 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Jagabayan	87
Gambar 3. 2 Saat Pengukuran Menggunakan Aplikasi Google Earth Pada Masjid Jagabayan	88
Gambar 3. 3 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Agung Dog Jumeneng	89
Gambar 3. 4 Saat Pengukuran Menggunakan Aplikasi Google Earth Pada Masjid Agung Dog Jumeneng.....	90
Gambar 4. 1 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Kramat Sunan Kalijaga	91
Gambar 4. 2 Saat Pengukuran Menggunakan Aplikasi Google Earth Pada Masjid Kramat Sunan Kalijaga	92
Gambar 4. 3 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Bondan Indramayu	93
Gambar 4. 4 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Bondan Indramayu	93
Gambar 5. 1 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Jami' Darussalam Majalengka	95
Gambar 5. 2 Saat Pengukuran Menggunakan Aplikasi Google Earth Pada Masjid Masjid Jami' Darussalam Majalengka	96
Gambar 5. 3 Saat Pengukuran Langsung di Masjid Ar-Romli Kuningan.....	97
Gambar 5. 4 Saat Pengukuran Menggunakan Aplikasi Google Earth Pada Masjid Ar-Romli Kuningan	98

